

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Fitria Enggarwati

Fitriaenggar1712@gmail.com

Yahya

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out and examine the effect of profitability (Return On Asset), activity (Total Asset Turnover), and solvability on the capital structure of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2021. The profitability was measured by Return On Asset (ROA), activity was measured by Total Asset Turnover (TATO), and solvability was measured by Debt to Asset Ratio (DAR). The population was 47 Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Moreover, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 12 companies as the sample. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Product and Service Solution) 21. The result of the hypothesis test (t-test) concluded that profitability (ROA) had a negative and insignificant effect on capital structure. Likewise, activity (TATO) had a negative and insignificant and insignificant effect on capital structure. On the other hand, solvability (DAR) had a significantly positive effect on the capital structure of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keyword: Profitability, Activity, Solvability, Capital Structure.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas (*return on asset*), aktivitas (*total asset turn over*), serta solvabilitas (*debt to asset return*) terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, aktivitas (*total asset turn over*) negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, serta solvabilitas (*debt to asset return*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: *profitabilitas, aktivitas, solvabilitas, struktur modal*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus merancang rencana untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan dengan meningkatkan kegiatan operasi mereka. Dalam mendirikan perusahaan, manajemen harus mengelola dan mengerahkan modal secara efektif dan efisien untuk memenuhi tujuan perusahaan, yang meliputi memaksimalkan pendapatan dan kesejahteraan pemegang saham. Jika perusahaan memiliki cukup uang tunai, perusahaan akan dapat melanjutkan eksistensi komersial dengan benar.

Struktur modal adalah fungsi pendanaan yang harus dibuat oleh manajemen dalam rangka pembiayaan investasi untuk mendukung kinerja dan operasional perusahaan.

Dalam kebijakan struktur modal dan kaitannya dengan *trade off risk and return* yang merupakan pertimbangan antara resiko dan pengembalian, perusahaan yang menggunakan hutang lebih besar akan memiliki resiko yang lebih besar termasuk bagi pemegang saham. Riyanto (2010:296) factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu antara lain tingkat bunga, stabilitas, susunan dari aktiva, kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan.

Perusahaan *Food And Beverage* adalah salah satu sektor perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak.

Tabel 1
Daftar Struktur Modal Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

No	Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Astra Argo Lestari Tbk (AALI)	1,34	1,37	1,42	1,44	1,43
2.	Akasha Wira International Tbk (ADES)	1,98	1,82	1,44	1,36	1,34
3.	Bisi International Tbk (BISI)	1,19	1,19	1,26	1,18	1,14
4.	Budi Starch & Sweetner Tbk (BUDI)	2,46	2,76	2,33	2,24	2,15
5.	Campina Ice Cream Tbk (CAMP)	1,44	1,13	1,13	1,13	1,12
6.	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	1,17	1,18	1,17	1,2	1,29
7.	Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)	2,55	3,2	3,11	2,27	1,95
8.	FKS Multi Argo Tbk (FISH)	3,35	3,96	3,64	3,31	3,33
9.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2,83	1,69	1,83	2,27	2,23
10.	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	1,87	1,93	1,77	2,06	2,07
11.	Mayora Indah Tbk (MYOR)	1,03	1,29	0,13	1,75	1,75
12.	Sekar Laut Tbk (SKLT)	1,07	1,2	0,28	2,8	1,64
	Rata-rata	156,868	156,978	156,923	157,155	157,111

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Pada tabel diatas Stuktur Modal pada perusahaan *Food And Beverage* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021 cenderung fluktuatif (naik turun tidak tetap) sehingga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Profitabilitas, Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food And Beverage* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021.

Profitabilitas merupakan kemampuan dalam memperoleh laba. Menurut Hanafi (2010:42), Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Pengukuran Profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) sedangkan struktur modal diukur dengan rasio leverage, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Aktivitas menunjukkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan penjualan selama satu periode berdasarkan aktiva yang dimiliki (Asnawi dan Wijaya 2015:25). Pengukuran Aktivitas menggunakan rasio *Total Asset Turnover* (TATO) yang merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva.

Solvabilitas digunakan untuk mengkuantifikasi jumlah aset perusahaan yang didanai oleh utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas mengukur jumlah hutang yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi asetnya. Menurut Hery (2015: 190).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah ditunjukkan peneliti maka perumusan masalah yang dibahas adalah: (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (3) Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan dalam penelitian untuk mengetahui (1) Bagaimana analisis Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Bagaimana analisis Aktivitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (3) Bagaimana analisis Solvabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teoritis

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2017:115) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya.

Rasio Solvabilitas

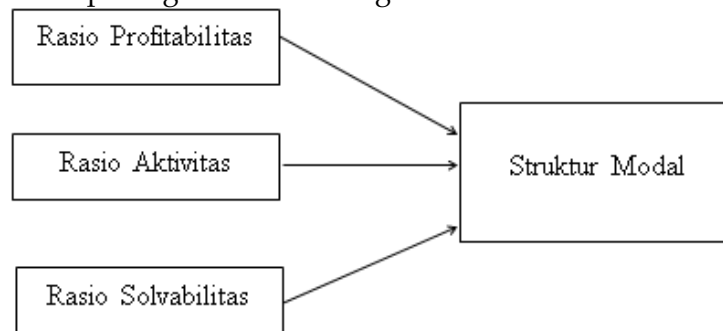
Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan aset-aset. Menurut Hanafi (2016:40) mengatakan bahwa rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti untuk dijadikan bahan masukan dan mengkaji oleh peneliti adalah, sebagai berikut: (1) Haslinda (2019) menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal; (2) Ahmad (2019) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal; (3) Fajrin (2020) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal; (4) Kurniawan (2020) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal; (5) Perdana (2020) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual merupakan pola konseptual yang menjadi pijakan peneliti. Rerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2011;188) bahwa stabilitas profitabilitas merupakan hal yang penting harus diperhatikan oleh manajer dalam pemilihan struktur modal. Hal ini sesuai dengan Widayanti (2016) yang mengatakan bahwa hasil dalam penelitiannya menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, namun tidak dengan hasil Primantara dan Kartika (2016) yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut:

H1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Pengaruh Aktivitas terhadap Struktur Modal

Menurut Kasmir (2015:172) Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Aktivitas menunjukkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan penjualan selama satu periode berdasarkan aktiva yang dimiliki (Asnawi dan Wijaya 2015:25). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2011) yang mengungkapkan bahwa perputaran asset berpengaruh terhadap struktur modal, namun tidak dengan penelitian Ismaida dan Saputra (2016) yang mengatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut:

H2. Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Struktur Modal

Menurut Sutrisno (2009) Solvabilitas merupakan perbandingan kecakapan suatu perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Tetapi tidak dengan peneliti Oktavia (2017) yang mengatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, namun tidak dengan penelitian Chielvera, dkk (2020) dan Yosua, Benny (2021) yang menunjukkan solvabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut:

H3. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Perusahaan *Food And Beverage*

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif. Kuantitatif yaitu penelitian yang didalamnya akan menyampaikan presentasi hasil penelitian yang bersifat numeric atau angka-angka. Dalam penelitian ini akan dapat mengetahui variabel yang mempengaruhi antara variabel independent dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang akan diambil komponen didalamnya diantaranya *Rasio Profitabilitas*, *Rasio Aktivitas* dan *Rasio Solvabilitas* terhadap struktur modal pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Kriteria Populasi

Kriteria-kriteria pada populasi yang ditentukan sebagai pertimbangan adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2017-2021; (2) Perusahaan *food and beverage* yang memberikan laporan keuangan tidak lengkap di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021; (3) Perusahaan *food and beverage* yang laporan keuangannya rugi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021; (4) Perusahaan *food and beverage* yang tidak menyertakan annual report berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2020) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 12 perusahaan *food and beverage* yang disebutkan sebagai berikut: (1) Astra Argo Lestari Tbk; (2) Akasha Wira International Tbk; (3) Bisi International Tbk; (4) Budi Starch & Sweetener Tbk; (5) Campina Ice Cream Tbk; (6) Delta Djakarta Tbk; (7) Dharma Satya Nusantara Tbk; (8) FKS Multi Argo Tbk; (9) Garudafood Putra Putri Jaya Tbk; (10) Indofood Sukses Makmur Tbk; (11) Mayora Indah Tbk; (12) Sekar Laut Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data documenter. Data documenter merupakan data historis yang memuat suatu kejadian atau transaksi, serta siapa saja yang terlibat dalam suatu kejadian. Data documenter dalam penelitian ini memanfaatkan laporan keuangan tahunan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Return on Total Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Sedangkan Variabel Dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas (*Return On Asset*)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan *food and beverage* untuk menghasilkan laba menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan *food and beverage*.

$$\text{Return On Total Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Total}}$$

Aktivitas (*Total Asset Turnover*)

Aktivitas adalah kemampuan menilai seberapa baik perusahaan *food and beverage* mengelola asset yang dimilikinya. Aktivitas akan melibatkan perbandingan antar penjual dengan investasi di berbagai aktiva perusahaan.

$$\text{Total Asset TurnOver} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*)

Solvabilitas adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya beberapa besar beban utang yang ditanggung dengan perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing, atau hutang dengan modal sendiri pada perusahaan *food and beverage*.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan analisis data yang melalui pengukuran data, seperti angka-angka dengan metode statistik. Perhitungan tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:35) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Arifin (2017:156) analisis regresi linear berganda merupakan satu variabel tergantung dan dua atau lebih variabel bebas. Analisa yang diperlukan untuk mengetahui arah suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang terikat dengan data berskala interval atau rasio.

Untuk mengetahui uji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka penulis mengembangkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{DER} = a - \beta \text{ROA} - \beta \text{TATO} + \beta \text{DAR}$$

Dimana :

DER = Struktur Modal

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas

TATO = Aktivitas

DAR = Solvabilitas

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi, variable memiliki distribusi normal. Adapun penelitian menurut Ghazali (2016:154) menyatakan bahwa ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2016:103) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Untuk mendeteksi ada tidak nya multikolonieritas salah satunya dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Berikut adalah dasar ketentuan dari uji multikolonieritas: (a) Jika nilai *tolerance* <10 dan *variance inflation factor* (VIF) > 0.1 maka tidak terjadi multikolonieritas; (b) Jika nilai *tolerance* > 10 dan *variance inflation factor* (VIF) < 0.1 maka terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dapat digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lainnya.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji kelayakan model (uji F) bertujuan untuk mengukur kelayakan model regresi linier berganda dilihat dari tingkat signifikansi. Ghazali (2018:98) menyatakan bahwa kriteria – kriteria pengujian dalam kelayakan model terhadap tingkat *level of significance* yaitu sebagai berikut: (a) Jika hasil probabilitasnya memiliki nilai signifikansi uji F $\leq 0,05$ maka model regresi layak digunakan pada penelitian ini; (2) Jika hasil probabilitasnya memiliki nilai signifikansi uji F $> 0,05$ maka model regresi tidak layak digunakan pada penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:95) menyatakan bahwa Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 menandakan bahwa persamaan perkiraan regresi linier untuk alat prediksi semakin tepat. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Kriteria yang digunakan dalam pengujian koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut: (a) Apabila nilai R^2 mendekati 1, menandakan variabel independen menerangkan variabel dependen dengan kuat; (b) Apabila nilai R^2 mendekati 0, menandakan variabel independen menerangkan variabel dependen dengan terbatas.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara parsial menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji signifikansi *Profitabilitas* (ROA), *Aktivitas* (TATO), dan *Solvabilitas* (DAR) Struktur Modal (DER). Kriteria dalam pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut: (a) Apabila nilai signifikansi uji t $\leq 0,05$, menandakan

bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima; (b) Apabila nilai signifikansi uji $t > 0,05$, menandakan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang data yang digunakan didalam penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum pada setiap variabel *Profitabilitas* (ROA), *Aktivitas* (TATO), *Solvabilitas* (DAR), dan Struktur Modal (DER). Hasil dari analisis statistic deskriptif dari data yang telah dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	60	223,000	74,90000	52,652265
Aktivitas	60	2753,000	972,66667	631,454513
Solvabilitas	60	747,000	409,61667	196,559828
Struktur_Modal	60	3967,000	1578,41667	918,902040
Valid N (listwise)	60			

Sumber: Data Sekunder, Diolah (2022)

Dari hasil uji analisis statistik deskriptif tersebut dapat ditentukan beberapa kesimpulan sebagai berikut: (a) Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yang dipilih sebagai sampel karena sesuai dengan kriteria adalah 12 perusahaan, sehingga dapat ditentukan banyaknya nilai N (pengamatan) yang diteliti adalah 60; (b) Nilai *Profitabilitas* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 74.90% dan standar deviasi sebesar 52.65%. nilai *mean* yang lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa kecilnyanya variasi dari nilai *Profitabilitas*; (c) Nilai *Aktivitas* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 972.67% dan standar deviasi sebesar 631.45%. nilai *mean* yang lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa kecilnya variasi dari nilai *Aktivitas*; (d) Nilai *Solvabilitas* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 409.61% dan standar deviasi sebesar 196.55%. nilai *mean* yang lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa terdapat kecilnya variasi dari nilai *Solvabilitas*; (e) Nilai Struktur Modal memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1578.51% dan standar deviasi sebesar 918.90%. Nilai *mean* yang lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa kecilnya variasi dari nilai Struktur Modal. Sehingga menyatakan hasil yang baik karena rendahnya penyimpanan data yang terjadi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan yaitu *Profitabilitas* (ROA), *Aktivitas* (TATO), *Solvabilitas* (DAR) terhadap variabel dependen yaitu struktur modal (DER). Hasil dari analisis regresi linier berganda dari data yang telah dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a
Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	611,912	400,434		1,528	,132
Profitabilitas	-,360	2,379	-,021	-,151	,880
Aktivitas	-,018	,186	-,012	-,096	,924
Solvabilitas	2,468	,705	,528	3,498	,001

a. Dependent Variabel: Struktur Modal

Sumber: Data Sekunder, Diolah (2022)

Dari hasil uji analisis regresi linier berganda diatas dan menggunakan tingkat signifikan 5%, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$SM = 611,912 - 0,360ROA - 0,018TATO + 2,468DAR$$

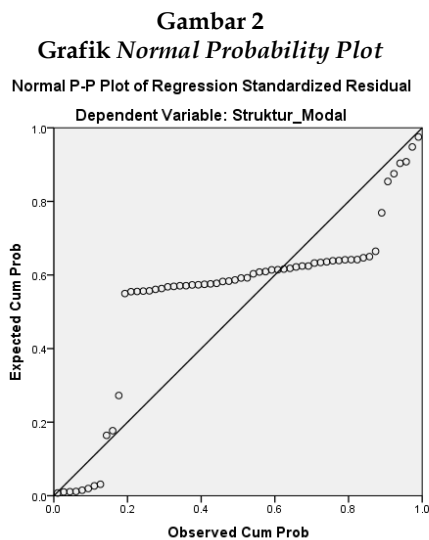
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah setiap variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Dua analisis, analisis grafik dan analisis statistik, digunakan untuk menentukan uji normalitas.

Analisis Grafik

Hasil dari uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan analisis grafik *Normal Probability Plot* sebagai berikut:



Sumber: Data Sekunder, Diolah (2022)

Grafik pada gambar diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat berdistribusikan normal karena model regresi memenuhi uji normalitas dalam analisis grafik.

Analisis Statistik

Hasil dari uji normalistik yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik *Kolmogorav-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.768.726.754
Most Extreme Differences	Absolute	.368
	Positive	.215
	Negative	-.368
Kolmogorov-Smirnov Z		2.848
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder, Diolah (2022)

Hasil yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov tersebut adalah nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0.000 > 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal dan layak untuk dipakai karena mencapai nilai signifikansi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam menguji tabel regresi yaitu ada tidaknya korelasi antar variabel *Profitabilitas*, *Aktivitas*, dan *Solvabilitas*. Uji ini melihat nilai Tolerance of Inflation Factor (VIF) dari variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficient^a

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Profitabilitas	0,687	1,456	Bebas Multikolinearitas
	Aktivitas	0,784	1,275	Bebas Multikolinearitas
	Solvabilitas	0,561	1,784	Bebas Multikolinearitas

a. Dependent Variabel: Struktur_Modal

Sumber: Data Sekunder, Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji *Multikolinearitas* diatas, Nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 dari variabel-variabel independen yang digunakan yaitu: (1) Nilai Tolerance *Profitabilitas* adalah 0,687 yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF adalah 1,456 yang lebih kecil dari 10; (2) Nilai Tolerance *Aktivitas* adalah 0,784 yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,275 yang lebih kecil dari 10; (3) Nilai Tolerance *Solvabilitas* adalah 0,561 yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,784 yang lebih kecil dari 10.

Uji Autokorelasi

Berikut merupakan hasil dari uji autokorelasi dari data yang telah disampaikan adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 ^a	.285	.247	797,410296	2,066

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

b. Dependent Variabel: Struktur_Modal

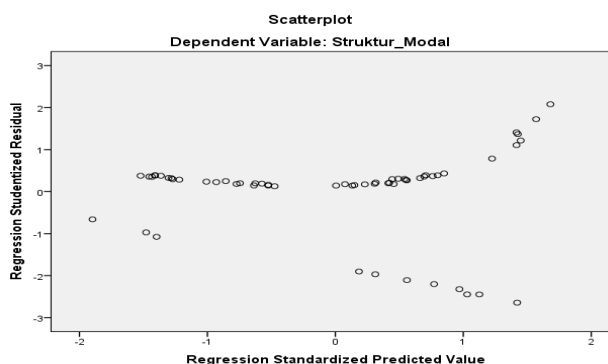
Sumber: Data Sekunder, Diolah (2022)

Berdasarkan dari tabel 6 diatas, menunjukkan nilai *Durbin-Watson* berada diantara -2 dan +2 dengan nilai sebesar 2,066. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi layak digunakan sebab bebas korelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil uji *heteroskedastisitas* dengan menggunakan grafik *scatterplot* yaitu:

Gambar 3
Grafik Scatter Plot



Sumber: Data Sekunder, Diolah (2022)

Gambar di atas menunjukkan bahwa pada uji scatterplot, titik-titik terdistribusi secara acak dan tidak membentuk pola. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya *heteroskedastisitas*.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji kelayakan model (F) bertujuan untuk mengetahui layak tidaknya model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *Profitabilitas*(ROA), *Aktivitas*(TATO), dan *Solvabilitas* (DAR) terhadap Struktur Modal. Berikut ini merupakan hasil dari uji F sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14210138.51	3	4736712,837	7,449	.000 ^b
Residual	35608338.07	56	635863,18		
Total	49818476.58	59			

a. Dependent Variabel: Struktur_Modal

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder, Diolah (2022)

Berdasarkan hasil data diatas, menunjukkan bahwa nilai uji kelayakan model (uji F) sebesar 7,449 dengan tingkat signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi pengaruh *Profitabilitas*, *Aktivitas*, dan *Solvabilitas* terhadap Struktur Modal.

Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) (Sujarweni, 2015:164).

Berikut ini merupakan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) dari data yang dilampirkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.247	797,410296

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

b. Dependent Variabel: Struktur_Modal

Sumber: Data Sekunder, Diolah (2022)

Berdasarkan hasil tabel 8 diatas tersebut, menunjukkan bahwa nilai R_{square} (R^2) mendekati 1 yaitu sebesar 0,285 atau 28,5% . hal ini menandakan bahwa variabel *Profitabilitas*, *Aktivitas*, dan *Solvabilitas* dapat menerangkan Struktur Modal dengan kuat. Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 28,5%. Sedangkan 71,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji hipotesis (uji t) dilakukan guna menguji besarnya pengaruh yang terjadi diantara *Profitabilitas* (ROA), *Aktivitas* (TATO), dan *Solvabilitas* (DAR) terhadap Struktur Modal. Hasil dari analisis uji hipotesis (Uji t) yaitu:

Tabel 9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	1,528	,132	
	Profitabilitas	-,151	,880	Tidak Signifikan
	Aktivitas	-,096	,924	Tidak Signifikan
	Solvabilitas	3,498	,001	Signifikan

a. Dependent Variabel: Struktur_Modal

Sumber: Data Sekunder, Diolah (2022)

Dalam hasil uji t seperti pada tabel 9 diatas, diperoleh penjelasan sebagai berikut: (1) Hasil uji t *Profitabilitas* (ROA) sebesar -0,151 dengan nilai signifikan sebesar $0,880 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Sehingga H_1 yang menyatakan *Profitabilitas* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dalam perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak; (2) Hasil uji t *Aktivitas* (TATO) sebesar -0,096 dengan nilai signifikan sebesar $0,924 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa *Aktivitas* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Sehingga H_2 yang menyatakan *Aktivitas* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dalam perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak; (3) Hasil uji t *Solvabilitas* (DAR) sebesar 3,498 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa *Solvabilitas* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sehingga H_3 yang menyatakan *Solvabilitas* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dalam perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (*return on asset*) terhadap Struktur Modal

Dari hasil uji t dalam penelitian ini, diketahui bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif sebesar -0,151 dengan nilai signifikan sebesar 0,880. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh negatif yang berarti apabila *Profitabilitas* (ROA) naik maka struktur modal akan turun dan apabila *Profitabilitas* (ROA) turun maka struktur modal akan mengalami kenaikan. Nilai *Profitabilitas* (ROA) yang negatif atau berlawanan menandakan apabila pengelolaan aset dalam perusahaan kurang efektif sehingga dapat mempengaruhi nilai struktur modal yang rendah. Dalam penelitian ini nilai *Profitabilitas* berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal yang berarti *Profitabilitas* tidak menjadi faktor utama dalam menentukan struktur modal. Hal ini disebabkan karena tingginya total aset yang dimiliki dibandingkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan *Food And Beverage*. Hal ini mempengaruhi struktur modal perusahaan karena perusahaan dianggap kurang mampu dalam memaksimalkan laba atas aset yang dikelola.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Salim dan Susilowati (2019) dan Chandra, dkk (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, namun tidak sesuai dengan penelitian Haslinda dan Ahmad (2019) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Aktivitas (*total asset turnover*) terhadap Struktur Modal

Dari hasil uji t dalam penelitian ini, diketahui bahwa *Aktivitas* (TATO) memiliki pengaruh negatif sebesar -0,096 dengan nilai signifikan sebesar 0,924, hal ini dapat disimpulkan bahwa *Aktivitas* (TATO) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh negatif yang berarti apabila *Aktivitas* (TATO) naik maka struktur modal akan turun dan apabila *Aktivitas* (TATO) turun maka struktur modal akan mengalami kenaikan. Nilai *Aktivitas* (TATO) yang negatif atau berlawanan menandakan apabila manajemen perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi nilai struktur modal yang rendah. Dalam penelitian ini nilai *Aktivitas* berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal yang berarti *Aktivitas* tidak menjadi faktor utama dalam menentukan struktur modal. Hal ini disebabkan karena tingginya nilai rata-rata total aset dibandingkan penjualan bersih perusahaan *Food And Beverage*. Hal ini berpengaruh terhadap struktur modal karena manajemen perusahaan dianggap kurang efektif dalam mengelola aktiva yang dimilikinya sehingga penjualan bersih yang dihasilkan perusahaan kurang maksimal.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Ismaida dan Saputra (2016) yang mengatakan bahwa *Aktivitas* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, namun tidak dengan penelitian Said dan Jusmansyah (2019) yang mengatakan bahwa *Aktivitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Solvabilitas (*debt to asset ratio*) terhadap Struktur Modal

Dari hasil uji t dalam penelitian ini, diketahui bahwa *Solvabilitas* (DAR) memiliki pengaruh positif sebesar 3,498 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 terhadap struktur modal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Solvabilitas* (DAR) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh positif atau searah dimana jika nilai *Solvabilitas*(DAR) semakin besar total aktiva yang dibiayai dari total utang maka seharusnya total utang dari suatu perusahaan juga akan semakin meningkat, hal ini yang menyebabkan rasio struktur modal juga dapat semakin meningkat. Dalam penelitian ini nilai *Solvabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian ini sejalan dengan Yosua (2021), dan Benny (2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Namun tidak sesuai dengan penelitian Oktavia (2017), dan Amaluis (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari pengujian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Semakin tinggi nilai *Profitabilitas* maka semakin baik bagi perusahaan karena dapat diartikan jika perusahaan dalam kondisi baik sehingga perusahaan mampu memaksimalkan laba dengan aset yang dimilikinya sehingga mengurangi tingkat resiko yang akan dialami. (2) *Aktivitas* yang diproksikan dengan *Total Aset TurnOver* (TATO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Semakin tinggi nilai *Aktivitas* berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan; (3) *Solvabilitas* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Semakin besar total aktiva yang dibiayai dari total utang maka seharusnya total utang dari suatu perusahaan juga akan semakin meningkat, hal ini yang menyebabkan struktur modal juga dapat semakin meningkat.

Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan ini memiliki berbagai keterbatasan penulis yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya. Diantaranya sebagai berikut: (1) Dalam penelitian ini hanya berfokus pada 3 variabel independent yaitu *Profitabilitas*, *Aktivitas*, dan *Solvabilitas* terhadap struktur modal; (2) Dalam penelitian ini perusahaan yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021; (3) Dalam penelitian ini hanya meneliti 12 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan oleh penulis.

Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan maka, maka saran yang diberikan oleh penulis kepada manajemen perusahaan dan peneliti selanjutnya yang akan dijadikan bahan pertimbangan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut: (1) Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan; (2) Bagi manajemen perusahaan agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal yang memiliki hasil yang sesuai dengan hipotesis dan teori serta signifikan dalam penelitian dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan

keputusan mengenai penggunaan struktur modal yang optimal agar tercapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham; (3) Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal karena keterbatasan atas penelitian yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. 2017. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Brigham, E. F dan Houston. 2011. *Fundamental of Financial Management : Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat. Bandung.
- Fahmi, I. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, M. M dan A. Halim. 2016. *Analisis Laporan keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo: Jakarta.
- Ismaida, P, dan Saputra, M. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 2016. Vol. 1(1).
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi cetak Kelima. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Oktavia.Y. dan Amaluis. D. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. *HC Economic History And Conditions*, 2017.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BPFE. ISBN: 978-503-320-4. Yogyakarta.
- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan ke-4. Alfabet, cv. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 33. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Yosua, S, dan Benny, B. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Inflasi dan Suku Bunga Modal Struktur Terhadap. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5 (1), 1828-1843. Vol. 5(1).